

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi yang mengedepankan sistem informasi, kreativitas, serta mengandalkan ide dari banyak ilmu pengetahuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam perekonomiannya. Kreativitas yang mampu diramu dengan nilai seni, teknologi, pengetahuan, dan budaya adalah modal dasar dalam menghadapi persaingan ekonomi, sehingga muncullah Ekonomi Kreatif sebagai alternatif pembangunan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi kreatif digerakkan oleh kapitalis kreativitas dan motivasi dalam menghasilkan produk dan jasa dengan kandungan kreatif yang tinggi terhadap masukan dan keluaran aktivitas ekonomi (Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata 2010). Dari ekonomi kreatif lahir lahir industri kreatif. Pengertian industri kreatif secara umum adalah segala proses penciptaan, kreativitas, ide, dan gagasan dari seseorang atau kelompok yang kemudian dapat menghasilkan karya atau produk setelahnya. Industri kreatif itu sendiri merupakan penggabungan dari dua kata, yakni industri dan kreatif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, industri merupakan kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, sedangkan kreatif adalah kata sifat yang mencerminkan bahwa seseorang atau kelompok terkait memiliki daya cipta dan kemampuan untuk menciptakan.

Industri kreatif berkontribusi menjadikan Sumber Daya Manusia menjadi lebih baik dan memiliki kualitas yang baik di dalamnya untuk untuk bertujuan memiliki daya gagasan, ide, dan pemikiran kedepannya. Agar SDM ini menjadi barang yang memiliki nilai tinggi dan memiliki kualitas jual yang baik. Ekonomi Kreatif di berbagai Negara berperan besar dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, bahkan sebagai pendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Negara-negara maju makin menyadari bahwa saatnya mereka tidak bisa mengandalkan supremasi di bidang industri lagi, tetapi mereka harus lebih mengandalkan sumberdaya manusia (SDM) yang kreatif, sehingga pada tahun 1990-an dimulailah era ekonomi baru, yang memfokuskan informasi dengan kreatifitas yang populer disebut ekonomi kreatif yang digerakkan oleh sektor industri yang disebut industri kreatif (Kementerian Perdagangan, 2008).

Kreativitas yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok tersebut nantinya diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang membutuhkan. Maka dari itu, industri kreatif merupakan bidang penting yang harus terus dikembangkan seiring berjalannya waktu dan perlu dibangun bersama-sama dalam perkembangannya karena merupakan salah satu penopang perekonomian negara.

Pesan besar yang ditawarkan industri kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumberdaya yang bukan hanya terbarukan, tetapi juga tak terbatas yaitu ide, talenta, dan kreativitas. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan (2008), peran industri kreatif dalam ekonomi Indonesia cukup signifikan, dengan kontribusi sebesar 6,3% atau setara dengan Rp. 104,6 trilyun (nilai konstan) dan Rp.152,5 trilyun (nilai nominal), hal ini dilihat dari kontribusi PDB rata-rata pada tahun 2002-2006. Dilihat dari sisi ekspor, berdasarkan estimasi klasifikasi subsektor, maka kontribusi ekonomi kreatif terhadap total ekspor rata-rata sebesar 10,6 % untuk tahun 2002-2006. Berdasarkan data empiris di atas, maka disimpulkan bahwa industri kreatif di Indonesia mempunyai peluang yang signifikan terhadap perekonomian nasional, penciptaan bisnis, dan dukungan pada pencitraan dan identitas bangsa, meskipun disadari ada tantangan yang dihadapi.

Potensi ekonomi kreatif di Kabupaten Karawang cukup besar. Ekonomi kreatif sendiri di Kabupaten Karawang termasuk dalam industri olahan. Ekonomi kreatif pasti berhubungan dengan UMKM, dimana dari jumlah pelaku UMKM menyumbang terhadap industri pengolahan di kabupaten karawang. Saat ini, ada 44.035 Usaha mikro kecil menengah atau (UMKM) yang aktif di Karawang. Hal ini menjadikan industri pengolahan menjadi sector dominan dalam penyumbang PDRB kabupaten karawang, menurut sumber laju pertumbuhan PDRB kabupaten karawang pada tahun 2021 industri pengolahan menjadi penyumbang tertinggi terhadap PDRB kabupaten karawang yaitu sebesar 4,99% dengan nilai Rp.172 568 728.20 atas dasar harga berlaku dan senilai Rp. 118 943 078.40 atas dasar harga konstan. Kontribusi ekonomi kreatif terhadap industri pengolahan cukup signifikan

sehingga bisa memberikan kontribusi terhadap laju PDRB kabupaten karawang. Terlebih lagi wakil ketua ekraf Kabupaten Karawang, Luthfi Ansori menyebutkan, ada 16 sub sector Ekraf di Karawang. Forum Ekraf itu terdiri dari para pelaku ekonomi kreatif yang berasal dari 16 sub sektor usaha, di antaranya:

Tabel 1.1 Sektor Industri Kreatif di Karawang

| No. | Industri Kreatif di Kabupaten Karawang |
|-----|--|
| 1. | Periklanan |
| 2. | Arsitektur dan Interior |
| 3. | Penerbit |
| 4. | Kerajinan |
| 5. | Kuliner |
| 6. | Film |
| 7. | Animasi Video |
| 8. | Desain Komunikasi Visual |
| 9. | Televisi dan Radio |
| 10. | Fashion |
| 11. | Aplikasi |
| 12. | Fotografi |
| 13. | Musik |
| 14. | Seni Pertunjukan |
| 15. | Seni rupa |

| | |
|-----|---|
| No. | Industri Kreatif di Kabupaten Karawang |
| 16. | Game |

Sejumlah akademisi, tokoh masyarakat, purnawirawan dan para praktisi bisnis juga bergabung dalam forum tersebut. Menurut Asep R Sundapura (Ketua Forum Ekraf Karawang), Forum Ekraf Karawang lahir berdasarkan sejumlah kajian. Karawang memerlukan pengembangan industri ekonomi baru setelah pertanian dan industri. Pertanian sudah tidak jadi pilihan bagi anak-anak muda. Kapasitas industri juga terbatas perlu dikembangkan dengan adanya ekraf ini untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Karawang. Jadi kiranya Karawang perlu lebih serius membangun sektor non formal seperti UMKM dan para pelaku industri kreatifnya.

Industri kreatif memang saat ini menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam mengatasi permasalahan-permasalahan ekonomi seperti kemiskinan dan pengangguran. Dengan adanya ekonomi kreatif dapat merubah masyarakat yang awalnya hanya sebagai SDM yang biasa saja, akan menjadi SDM yang memiliki nilai tinggi di dalamnya. Sehingga masyarakat yang dulunya kalah akan persaingan dapat bersaing dalam segi peningkatan pendapatan. Dari Ekonomi kreatif masyarakat mendapatkan inovasi, sehingga masyarakat di harapkan dapat menciptakan sesuatu yang dapat diminati oleh masyarakat maupun daerah maupun luar daerah.

Industri kreatif sangat berperan dalam penggerak dan pertumbuhan ekonomi alasannya Industri kreatif dapat mendorong terciptanya pendapatan, lapangan pekerjaan, dapat mempromosikan aspek-aspek sosial, kebudayaan, dan mengembangkan sumber daya manusia. Karena peran industri kreatif sendiri bisa menciptakan suatu inovasi ide yang kreatif dalam menciptakan suatu produk yang bernilai wirausaha, sehingga masyarakat bisa mendirikan usaha untuk menambah pendapatan mereka. Berdasarkan peran Ekonomi kreatif tersebut membuktikan bahwa ekonomi kreatif bisa meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah.

Pengembangan industri kreatif saat ini tentu saja sebaiknya memanfaatkan inovasi teknologi agar lebih cepat merambah pasar yang lebih luas dan mendorong masyarakat melek teknologi. Penggunaan aplikasi yang dapat diunduh dan laman untuk informasi sangat berperan penting dalam mengenalkan produk dan jasa. Inilah peranan pemerintah daerah untuk ikut terus melakukan sosialisasi dan edukasi di tengah masyarakat agar segera menangkap peluang ekonomi kreatif dengan cepat.

Industri kreatif di Kabupaten Karawang cukup berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan berdirinya beberapa UMKM berbasis ekonomi kreatif. Di Kabupaten Karawang juga terdapat Forum Ekonomi Kreatif yang di dalamnya merupakan perkumpulan para pelaku usaha UMKM di bidang Ekonomi Kreatif. Di kecamatan klari sendiri memiliki banyak pelaku UMKM, jumlah pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan klari menurut Badan Pusat Statistika sebesar 3.010 pada tahun 2020. Dari jumlah UMKM tersebut banyak didominasi usaha dari bidang Ekonomi Kreatif. Salah satunya pengrajin kerajinan dari Bunga Kering (Bunga

Tekan Karawang) di desa Kutanegara Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. Dari 16 sektor Industri kreatif di kabupaten Karawang pengrajin Bunga Kering ini termasuk craft. Pengrajin Bunga Kering memproduksi berbagai motif kerajinan dengan memanfaatkan tanaman seperti daun kering, bunga kering, dan rumput liar yang dikeringkan. Dari hasil karyanya sang pengrajin hingga saat ini telah memiliki galeri seni yang disebut Galeri BUTEKA (Bunga Tekan Karawang) di Desa Kutanegara Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. Hasil karyanya tersebut telah dipasarkan ke beberapa kota diluar Karawang seperti, Yogyakarta, Bandung dan sebagainya.

Perkembangan olahan kerajinan bunga kering sudah berlangsung dari tahun 2011. Sehingga keberlangsungan produk industri rumahan ini sebagai salah satu upaya dalam pemenuhan atau tambahan pendapatan yang dapat membantu ekonomi keluarga, dengan datangnya ekonomi kreatif di harapkan agar dapat memberikan tambahan ide dan inovasi yang dapat menghasilkan karya baru, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh dalam segi penjualannya yang dapat meningkat.

Namun dalam pengoptimalan industri kreatif ini masih belum maksimal karena banyaknya kendala-kendala di dalamnya seperti kurangnya rumah pelatihan skill ataupun kurangnya pemahaman tentang industri kreatif, baik dalam pengelolaan pengiklanan maupun pembuatan produknya, seperti susahnya dalam mengikuti trend yang ada. Lebih tepatnya Kerajinan Bunga Kering/Tekan di desa Kutanegara Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang ini masih tergolong industri kreatif yang masih potensial yang perlu dikembangkan dalam nilai ekonominya seperti sisi

supply nya yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, dan nilai expert budayanya. Begitupun pada sisi demand nya yang berkaitan dengan persaingan pasar kompetitor dan harga produknya.

Maka dari itu, dalam penelitian perlu adanya komparasi dengan UMKM Industri Kreatif yang unggul untuk dijadikan pembanding untuk mengetahui seperti apa perkembangan UMKM yang unggul dalam sisi nilai ekonomi. Dengan mengambil contoh industry kreatif Tas Kain Perca Bandung. Dimana UMKM Tas Kain Perca di Bandung ini sudah lebih berkembang dan populer di kota Bandung. Kerajinan berbahan dasar kain perca ini sudah sering dipamerkan dalam pameran pelaku usaha industry kreatif yang populer oleh Dinas UMKM Kota Bandung. UMKM Tas Kain Perca ini sudah banyak diminati oleh konsumen. Ini menjadi alasan pembanding untuk nantinya bisa mencari strategi peningkatan nilai ekonomi potensi industri kreatif pengrajin Bunga Kering di desa Kutanegara kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

Sebagai salah satu contoh peran dari komparasi ini penting dalam dalam segi kreatifitas bentuk produk ataupun pengiklanan dan juga dalam segi kemasan sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga pengaplikasian industri kreatif ini akan sangat berpengaruh dalam penjualan maupun pemasaran Kerajinan Bunga Kering/Tekan di desa Kutanegara.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan nilai ekonomi dari potensi dari kerajinan Bunga Kering/Tekan. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian **“STRATEGI**

PENINGKATAN NILAI EKONOMI POTENSI INDUSTRI KREATIF BUNGA KERING DI KECAMATAN CIAMPEL KABUPATEN KARAWANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan nilai ekonomi umkm industri kreatif unggul tas kain perca Bandung dengan umkm potensi Pengrajin Kerajinan Bunga Kering kecamatan Ciampel kabupaten Karawang ?
2. Bagaimana srategi peningkatan nilai ekonomi potensi Industri Kreatif Kerajinan Bunga Kering di Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana perbandingan nilai ekonomi umkm industri kreatif unggul tas kain perca bandung dengan UMKM potensi pengrajin Bunga Kering/Tekan di desa Kutanegara Kecamatan Ciampel.
2. Untuk mengetahui Bagaimana srategi peningkatan nilai ekonomi potensi Industri Kreatif Kerajinan Bunga Kering/Tekan di desa Kutanegara Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat berguna dan memberikan kontribusi. Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Agar dapat tambahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis tentang ekonomi kreatif dan peningkatan pendapatan rumah tangga melalui usaha eceng gondok.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat memberikan manfaat bagi penulis, maupun bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
2. Sebagai pengalaman untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai disiplin ilmu yang dipelajari.
3. Sebagai acuan penelitian pada penelitian sejenis dimasa mendatang.